

**ANALISIS MINAT PETANI KOPI DALAM BERMITRA PADA
KOPERASI KOPI CIMATA MAKMUR DAIRI DESA SITINJO
II KECAMATAN SITINJO, KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

Oleh:

**SRI MAULANA PUTRI
1704300071
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**ANALISIS MINAT PETANI KOPI DALAM BERMITRA PADA
KOPERASI KOPI CIMATA MAKMUR DAIRI DESA SITINJO
II KECAMATAN SITINJO, KABUPATEN DAIRI**

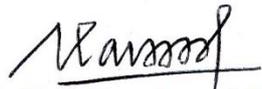
SKRIPSI

Oleh:

**SRI MAULANA PUTRI
1704300071
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Ketua**



**Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.
Anggota**

Disahkan Oleh:

Dekan



Dr. Dalmi Mawar Tarigan S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 29-01-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Sri Maulana Putri

NPM : 1704300071

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Januari 2022
Yang menyatakan



Sri Maulana Putri

RINGKASAN

Sri Maulana Putri, penelitian ini berjudul “**Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi**”. Dibimbing oleh ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. selaku anggota pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui minat petani kopi dalam bermitra pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi. Kedua untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani untuk melakukan kemitraan dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi. Metode pengambilan sampel yaitu metode *random sampling* (memilih sampel secara acak) yaitu berjumlah 35 orang petani kopi. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dan menggunakan aplikasi *SPSS 23* untuk uji data yaitu uji valid, uji realibilitas dan *Korelasi Rank Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat petani dalam bermitra di Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi sangat diminati dengan nilai 80%. Sementara hasil korelasi faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat petani di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.

Kata kunci: *Minat, Koperasi, Komunikasi, Kerjasama, Kepercayaan, Komitmen*

SUMMARY

Sri Maulana Putri, this research is entitled "Analysis of Coffee Farmers' Interests in Partnering with the Cimata Makmur Dairi Coffee Cooperative, Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency". Supervised by Mrs. Mailina Harahap, S.P., M.Sc. as chairman of the supervisory commission and Mrs. Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. as a member of the advisor. This research was conducted in Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency.

The purpose of this study was first to determine the interest of coffee farmers in partnering with the Cimata Makmur Dairi Coffee Cooperative. Second, to find out the factors related to farmers' interest in partnering with the Cimata Makmur Dairi Coffee Cooperative, Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency. The research method used is a qualitative research method. The research location is in Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency. The sampling method is the random sampling method (choose a sample randomly) which is 35 coffee farmers. Data collection consists of primary and secondary data. The data analysis method used is descriptive qualitative and uses the SPSS 23 application to test data, namely valid tests, reliability tests and Spearman Rank Correlation. The results of this study indicate that the interest of farmers in partnering in the Cimata Makmur Dairi Coffee Cooperative in Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency is in great demand with a value of 80%. Meanwhile, the correlation between communication, cooperation, trust and commitment factors has a significant relationship with farmers' interest in Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency.

Keywords: interest, Cooperative, Communication, Cooperation, Trust, Commitment

RIWAYAT HIDUP

Sri Maulana Putri, lahir di Banda Aceh, pada tanggal 09 Juli 1999, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Amrin Gajah dan Ibunda Resitta Berutu.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 030282 Sidikalang.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Sidikalang.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di MAN Sidikalang.
4. Tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2017, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2018, bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Tahun 2019, diamanahkan menjadi Sekretaris Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Tahun 2019, meraih pendanaan Hibah Dikti Pekan Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).
6. Tahun 2020, diamanahkan menjadi Ketua Bidang Administrasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Tahun 2020, melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Manik Maraja Dusun IV Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
8. Tahun 2020, melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Unit Kebun Tobasari Siantar.
9. Tahun 2021, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitingo II Kecamatan Sitingo, Kabupaten Dairi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1), Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Amrin Gajah dan Ibunda Resitta Berutu yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tulus yang tiada terbalaskan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, waktu, kesabaran dan pengertian kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang memberikan masukan maupun saran demi perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Abangku Akbar Affandy Gajah, Ahmad Mauliza Sanjaya Gajah dan adik penulis Abdul Azis Gajah, terimakasih telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat fillah Husni Ikbal Lubis, Dwi Putri Sihotang dan Isnaini Damayanti terimakasih telah memberikan support dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Rekan seperjuangan Agribisnis 2 Stambuk 2017 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan harapan penulis semoga kita kelak dapat menggapai cita-cita yang kita impikan serta menjadi anak yang dibanggakan oleh orangtua.

Penulis mendoakan Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga pada kesempatan selanjutnya penulis dapat membalas kebaikan-kebaikan dari semua pihak yang telah membantu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **berjudul “Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1), Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Landasan Teori	6
Teori Minat.....	7
Koperasi	9
Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani	9
Kerangka Pemikiran.....	10
Hipotesis.....	11

Penelitian Terdahulu	12
METODE PENELITIAN	13
Metode Penelitian.....	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13
Metode Penarikan Sampel.....	13
Metode Pengumpulan Data	14
Metode Analisis Data	15
Uji Instrument Penelitian	17
Uji validitas	17
Uji reliabilitas.....	18
Definisi dan Batasan Operasional	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	20
Letak dan Luas Daerah	20
Keadan Penduduk	20
Penggunaan Tanah	21
Sarana dan Prasarana Umum	21
Gambaran Umum Koperasi Cimata Makmur Dairi	21
Visi dan Misi Koperasi.....	23
Susunan Pengurus Koperasi	23
Karakteristik Sampel	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
Minat Petani Kopi Dalam Bermitra.....	27
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Petani Dalam Bermitra.....	29
Hasil Uji Validitas	36

Hasil Uji Reliabilitas	39
Pengujian Hipotesis	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
Kesimpulan	43
Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Kopi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tahun 2018-2019.....	2
2.	Alternatif Jawaban Skala Likert.....	16
3.	Interval Skor Likert.....	16
4.	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	17
5.	Jumlah Penduduk di Desa Sitinjo II.....	20
6.	Penggunaan Tanah di Desa Sitinjo II.....	21
7.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
8.	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	25
9.	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
10.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bermitra.....	26
11.	Minat Petani Kopi Dalam Bermitra.....	27
12.	Indikator Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani	30
13.	Indikator Komunikasi dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani.....	31
14.	Indikator Kerjasama dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani.....	32
15.	Indikator Kepercayaan dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani.....	34
16.	Indikator Minat Petani dalam faktor-faktor yang Berhubungan ...	35
17.	Hasil Uji Validitas Komunikasi.....	36
18.	Hasil Uji Validitas Kerjasama.....	37
19.	Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	37
20.	Hasil Uji Validitas Komitmen.....	38

21. Hasil Uji Validitas Minat Petani	38
22. Hasil Uji Realibilitas	39
23. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Perjanjian Kerjasama.....	47
2.	Kuesioner Penelitian	54
3.	Tabel Karakteristik Responden Petani Kopi Mitra	57
4.	Rekapitulasi Kuisisioner	58
5.	Output Uji Validitas dan Reabilitas	63
6.	Output SPSS Korelasi Rank Spearman.....	68
7.	Dokumentasi Penelitian	69

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produksi kopi Indonesia berada pada urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Colombia dengan output produksi mencapai 654.000 ton pada tahun 2017 atau sama dengan 6,84% produksi kopi dunia. Sementara itu, negara tujuan ekspor kopi Indonesia tersebar ke berbagai wilayah di dunia seperti Eropa diikuti oleh Asia dan Amerika Serikat (UN Comtrade, 2019).

Kementerian Pertanian (2015), mencatat bahwa permintaan kopi di pasar internasional diprediksi akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi dunia. Pada tahun 2018-2019 konsumsi kopi dunia diperkirakan meningkat sebesar 9,911 juta ton, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 2,1% dibandingkan dengan tahun 2017-2018. Konsumsi domestik pada negara eksportir juga diperkirakan meningkat sebesar 1,4% (50,3 juta kantong). Demikian halnya dengan jumlah konsumsi di negara importir diperkirakan naik sebesar 2,5% (6,893 juta ton). Sementara pada tahun 2018-2019, produksi kopi dunia diperkirakan akan melebihi konsumsi sebesar 2,29 juta kantong. Hal ini menunjukkan bahwa pasar peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi masih cukup potensial, namun disisi lain perlu diantisipasi persaingan yang tinggi antar negara eksportir kopi dunia, mengingat posisi Indonesia sebagai produsen kopi dunia hanya berada pada posisi keempat.

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang digemari masyarakat. Komoditas ini terkenal karena memiliki rasa yang khas. Kopi termasuk salah satu tanaman tahunan yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Komoditas ini salah satu sumber penghasilan negara untuk memajukan kondisi

nilai ekonomi para pengusaha kopi dan petani kopi yang berjumlah kurang lebih dari setengah juta jiwa di Indonesia. Kawasan Indonesia sebagian besar didominasi oleh tanaman kopi karena tanaman kopi sangat cocok ditanam di kawasan yang memiliki iklim subtropis dan tropis.

Tabel 1. Produksi Kopi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tahun 2018-2019.

No	Kabupaten/Kota	Produksi (ribu ton)	
		2018	2019
1	Nias	0,00	0,00
2	Mandailing Natal	2,15	2,33
3	Tapanuli Selatan	1,84	2,10
4	Tapanuli Tengah	0,00	0,00
5	Tapanuli Utara	14,18	14,21
6	Toba	3,95	3,99
7	Labuhan Batu	0,00	0,00
8	Asahan	0,00	0,00
9	Simalungun	10,12	10,32
10	Dairi	9,59	9,61
11	Karo	7,38	7,40
12	Deli Serdang	0,66	0,67
13	Langkat	0,07	0,08
14	Nias Selatan	0,00	0,00
15	Humbang Hasundutan	8,07	8,08
16	Pakpak Barat	1,08	1,09
17	Samosir	4,15	4,16
18	Serdang Bedagai	0,00	0,00
19	Batu Bara	0,00	0,00
20	Padang Lawas Utara	0,00	0,00
21	Padang Lawas	0,00	0,00
22	Labuhan Batu Selatan	0,00	0,00
23	Labuhan Batu Utara	0,00	0,00
24	Nias Utara	0,00	0,00
25	Nias Barat	0,00	0,00
26	Kota Sibolga	0,00	0,00
27	Kota Tanjung Balai	0,00	0,00
28	Kota Pematang Siantar	0,00	0,00
29	Kota Tebing Tinggi	0,00	0,00
30	Kota Medan	0,00	0,00
31	Kota Binjai	0,00	0,00
32	Kota Padangsidimpuan	0,00	0,00
33	Kota Gunungsitoli	0,00	0,00
	Sumatera Utara	63,24	64,04

Sumber: BPS Sumatera Utara 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi perkebunan kopi di Sumatera Utara. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dilihat bahwa Kabupaten Dairi merupakan salah satu perkebunan kopi yang mengalami peningkatan produksi walaupun dengan pertumbuhan yang kecil. Pada tahun 2018 produksi perkebunan kopi memproduksi sebesar 9,59 ribu ton dan di tahun 2019 sebesar 9,61 ribu ton. Hal ini membuktikan kopi masih berpotensi dikembangkan sebagai salah satu hasil pertanian yang menjanjikan. Selain itu, sebagian besar masyarakat bekerja menjadi petani sebagai mata pencaharian utama termasuk budidaya kopi, sehingga berpengaruh terhadap dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

Komoditi kopi yang berada di Kabupaten Dairi biasanya disalurkan ke pedagang pengumpul, pedagang besar atau pasar untuk pemasarannya. Selain itu, satu distribusi kopi yang berada di daerah Kecamatan Sitinjo, Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi. Sebuah koperasi yang bergerak dibidang budidaya kopi yang diprakarsai oleh beberapa insan petani kopi yang handal dan berdedikasi tinggi serta didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman. Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi mengkhususkan aktivitasnya sebagai pedagang yang menampung kopi hasil dari petani. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi tidak dapat memenuhi kebutuhan kopinya sendiri, dikarenakan keterbatasan sumber daya lahan dan juga tenaga kerja sehingga dilakukan tindakan dan upaya dalam mengembangkan kerjasama dengan petani agar semakin berkembang dan maju bersama. Hal ini dilakukan dalam rangka antisipasi terhadap kebutuhan yang semakin meningkat dan dinamis, berkaitan dengan kualitas, kuantitas, ragam dan jenis komoditi lainnya. Oleh karena itu, koperasi ini menjalankan kerjasama dengan para petani kopi melalui

kemitraan yang menguntungkan dimana koperasi bertindak sebagai penyedia input produksi sedangkan petani yang menjadi mitranya mengolah atau memproses input tersebut sehingga menghasilkan output yang diharapkan.

Saat ini koperasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Pemerintah merupakan pemrakarsa ekonomi memiliki misi untuk memajukan koperasi sesuai dengan apa yang dikehendaki atas dasar Undang–Undang Dasar 1945, yaitu membangun koperasi sehingga mempunyai kemampuan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional (Raharjo, dkk., 2017).

Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dan petani mitra melakukan ikatan kemitraan yang bersifat saling menguntungkan. Dengan adanya kemitraan ini, petani lebih banyak mendapatkan keuntungan. Dengan kepastian harga jual produksi hasil panen dan permintaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Minat Petani Kopi Dalam Bermitra Pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi”*. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana minat petani kopi untuk bermitra dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat petani dalam melakukan kemitraan tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat petani kopi untuk bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi?

2. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani untuk melakukan kemitraan dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat petani kopi untuk bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani untuk melakukan kemitraan dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai bahan acuan dan pembandingan riset terkait.
2. Bagi petani, sebagai bahan informasi bagi petani khususnya petani yang melakukan kegiatan kemitraan untuk memperlihatkan kesepakatan agar menghindari eksploitasi oleh pihak tertentu.
3. Bagi pihak terkait, sebagai sarana informasi kepada pembaca.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi untuk kebutuhan diberbagai negara. Selain dari memenuhi kebutuhan dalam negeri kopi Indonesia juga memenuhi kebutuhan kopi yang ada di luas dari Indonesia. Kesuburan tanahnya yang mendukung untuk pertumbuhan kopi yang sangat bagus baik dari segi rasa dan aroma juga khasiatnya (Salsabila, dkk., 2020).

Kopi (*Coffea sp.*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam *famili Rubiaceae* dan *genus Coffea*. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang dan bila dibiarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 m. Kopi memiliki daun yang berbentuk bulat telur dengan ujung agak meruncing. Daun kopi tumbuh berhadapan pada batang, cabang dan ranting-rantingnya.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Hingga saat ini belum diketahui dengan pasti sejak kapan tanaman kopi dikenal dan masuk dalam peradaban manusia. Menurut sejarah, tanaman ini mulai dikenal pertama kali di benua Afrika tepatnya di Ethiopia. Pada mulanya tanaman kopi belum dibudidayakan secara sempurna oleh penduduk, melainkan masih tumbuh liar di hutan-hutan dataran tinggi.

Klasifikasi tanaman kopi (*Coffea sp.*) menurut Rahardjo (2017) adalah sebagai berikut:

Kingdom: Plantae (Tumbuhan)

Subkingdom: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)

Super Divisi: Spermatophyta (Tumbuhan penghasil biji)

Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)

Kelas: Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua/dikotil)

Sub Kelas: Asteridae

Ordo: Rubiales

Famili: Rubiales (suku kopi-kopian)

Genus: *Coffea*

Spesies: *Coffea sp.* (*Coffea arabica* L. (kopi arabika), *Coffea canephora* var. *robusta* (kopi robusta), *Coffea liberica* (kopi liberika)).

Teori Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006:151). Minat sebagai salah satu syarat utama dalam mempelajari suatu hal atau objek dimana setiap individu memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginan yang dimilikinya. Menurut Safari (2003), indikator minat ada empat, yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Menurut (Shaleh, 2004) minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Menurut (Slameto, 2010) mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Aspek minat

Minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor (Hurlock, 2011). Berikut ini penjelasan dari ketiga aspek.

1. Aspek kognitif

Minat pada aspek kognitif meliputi keuntungan dan kepuasan yang dapat diperoleh dari suatu objek yang diminati. Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan dari hal-hal yang berhubungan dengan minat. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan mengerti mengenai banyak manfaat yang akan diperoleh dari objek yang diminatinya.

2. Aspek afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang menimbulkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap suatu objek yang diminatinya. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru dan seseorang atau kelompok yang mendukung objek yang diminatinya. Kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya dari suatu objek yang diminati serta mendapat penguatan respon dari orang di kelilingnya dan lingkungan menyebabkan seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu objek tersebut.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih tertuju pada proses tingkah laku dalam pelaksanaannya. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu objek akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Koperasi

Pemerintah berusaha memberikan solusi bagi petani atas permasalahan-permasalahan ekonomi yang dihadapi, melalui pengembangan lembaga-lembaga ekonomi seperti koperasi, pinjaman lunak dan program-program lain. Koperasi merupakan contoh nyata dari upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat karena koperasi merupakan lembaga yang lebih condong berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani (Raharjo, dkk., 2017).

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang dapat menunjang perkembangan agribisnis pedesaan. Peran koperasi dalam sektor pertanian sangat penting, karena kondisi pertanian di Indonesia dicirikan dengan skala usaha yang kecil dan tersebar (Firdaus dan Baga 2019).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra

Dimensi kunci kemitraan antara penjual dan pembeli menurut (Boeck dan Wamba, 2007):

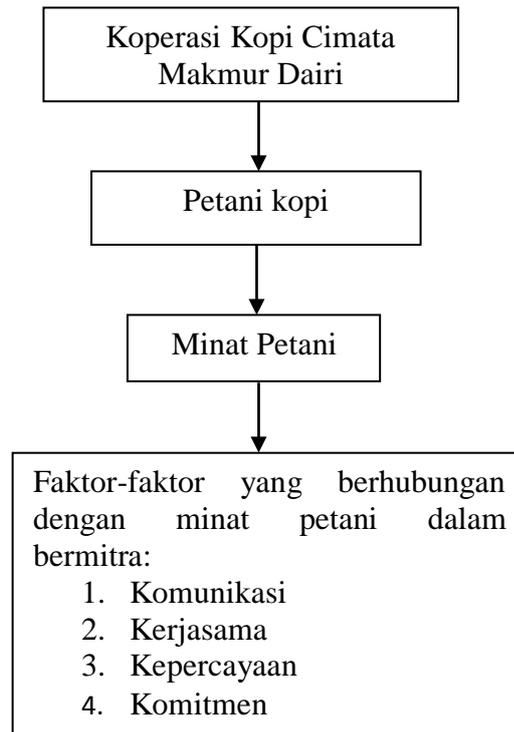
1. Komunikasi dan berbagi informasi: jumlah, frekuensi dan kualitas aliran informasi antara mitra dagang.
2. Kerjasama: kesediaan untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan bersama.
3. Kepercayaan: keyakinan bahwa mitra dagang akan menjalankan kewajiban dan melakukan yang terbaik demi kepentingan dari mitra.
4. Komitmen: keinginan untuk memastikan bahwa hubungan akan berkesinambungan.

5. Hubungan nilai: pilihan antara manfaat dan pengorbanan mengenai semua aspek dari hubungan.
6. Ketidakseimbangan kekuasaan dan saling ketergantungan: kemampuan mitra dagang untuk mempengaruhi mitra lain untuk melakukan sesuatu yang biasanya tidak akan dilakukan.
7. Adaptasi: perubahan perilaku dan organisasi yang dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari yang lain.
8. Konflik: keseluruhan tingkat dari ketidaksesuaian mitra dagang.

Kerangka Pemikiran

Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dikenal sebagai salah satu koperasi yang bergerak dibidang budidaya kopi. Dimana koperasi ini menjadi solusi bagi petani dan pengusaha pertanian. Untuk itu koperasi menjalin kemitraan kepada petani kopi untuk bekerja sama sebagai jalan membantu petani agar mempermudah usahatannya.

Dalam pelaksanaan kemitraan antara Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dan petani kopi ini bertujuan untuk mengetahui minat petani selama mengikuti program kemitraan dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra.



—————> Menyatakan ada hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Diduga ada hubungan faktor Komunikasi, Kerjasama, Kepercayaan, Komitmen terhadap Minat Petani kopi dalam bermitra pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.

Penelitian Terdahulu

Menurut pendapat (Asep dkk, 2017) dalam jurnal yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Petani Budidaya Jamur Tiram Dengan CV. Asa Agro Corporation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola hubungan yang dijalin antara petani kecil dengan CV. Asa Agro Corporation adalah pola kemitraan inti plasma. Faktor-faktor seperti Komunikasi, Kerjasama, Kepercayaan dan Komitmen berpengaruh secara simultan terhadap kemitraan. Sementara secara parsial hanya faktor komitmen yang berpengaruh secara dominan terhadap kemitraan.

Menurut pendapat (Dharma dkk, 2016) dengan jurnal yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Kakao Bermitra Dengan Pt Mars di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani kakao bermitra dengan PT MARS di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur ada 4 faktor yaitu: (1). Efisiensi sebesar 100%; (2). Jaminan harga 73,4%; (3). Tingkat pendapatan sebesar 70% dan; (4). Jaminan pasar sebesar 100%. Faktor pendorong yang paling dominan dalam kemitraan antara petani kakao dengan PT MARS di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur faktor efisiensi dan jaminan pasar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey atau turun lapangan langsung yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi suatu daerah penelitian tersebut dan menjangkau fakta-fakta yang terjadi dilapangan melalui kunjungan dan wawancara langsung, sehingga diperoleh gambaran secara keseluruhan untuk mewakili kebenaran kondisi yang terjadi.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan dengan sengaja (*purposive method*) yaitu di Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Dipilih sebagai objek penelitian karena mengingat kawasan ini merupakan wilayah yang memiliki potensi yang cukup besar dalam usahatani kopi di Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi. Dimana Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi adalah mitra dalam berkontribusi pada produksi kopi.

Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah petani kopi di Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi sebanyak 155 petani. Banyak sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan slovin yang dirumuskan sebagai berikut (Made, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 + 0,15^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 (0,0225)}$$

$$n = \frac{155}{4,4875}$$

$$n = 34,54 = 35$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota dalam populasi

n = jumlah sampel

e = nilai kritis (batas toleransi eror)

Maka dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 petani kopi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui kegiatan kemitraan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dengan petani kopi.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail,

dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman responden dari situasi spesifik yang dikaji. Peneliti juga memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang di butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara, sebab semua pertanyaan sudah disiapkan. Oleh itu yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi berupa data primer yaitu meliputi minat petani dan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani untuk melakukan kemitraan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data-data sekunder. Cara yang dilakukan dalam metode ini adalah mempelajari dan mengolah dokumen yang berasal dari instansi terkait, diantaranya adalah data petani kopi. Selain pengumpulan data, dalam penelitian dokumentasi juga berupa pengumpulan foto yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh itu yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi berupa data sekunder yaitu meliputi data petani kopi, data gambaran umum instansi dan lain-lain.

Metode Analisis Data

Untuk menjelaskan rumusan masalah pertama mengenai minat petani untuk bermitra dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan kondisi subjek atau objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai pendapat dari pihak yang terkait yaitu petani kopi. Dari data-data yang diperoleh akan disusun menjadi suatu narasi terstruktur dan terperinci. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa catatan lapangan.

Untuk menjelaskan rumusan masalah kedua mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani kopi dalam bermitra menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2014).

Tabel 2. Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014

Berikut rumus perhitungan skor jawaban dari skala likert:

1. Menghitung Skor Tertinggi

$$\text{Skor maksimal} = \frac{\text{Jumlah responden} \times \text{Skor jawaban likert tertinggi}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. Interval Skor Likert

Indeks Skor	Keterangan
0% - 19,99 %	Sangat Tidak Baik
20 % - 39,99 %	Tidak Baik
40 % - 59,99 %	Cukup Baik
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, 2014

Untuk menguji rumusan masalah kedua tersebut menggunakan analisis Korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan dua variabel berskala ordinal yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui

faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra dapat diukur dengan menggunakan rumus *rank spearman* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = koefisien korelasi spearman

di = Selisih ranking antar variabel

Σ = notasi jumlah

N = Jumlah sampel

Nilai r terbesar adalah $+1$ dan r terkecil adalah -1 , $r = -1$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif sempurna, r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan, interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012 : 137)

Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan digunakan uji t jika sampel yang digunakan lebih dari 10 ($n > 10$) dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan rumus sebagai berikut :

$$t = rs \sqrt{\frac{n - 2}{1 - (rs)^2}}$$

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen terhadap minat petani.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan faktor komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen terhadap minat petani.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur (Umar, 2002). Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total. Teknik yang dipakai untuk menguji validitas ialah teknik korelasi *product moment pearson*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Angka korelasi

X_i = Skor masing-masing pernyataan ke- i

Y = Skor total

n = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur segala yang sama (Umar, 2002). Uji reliabilitas juga diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada aplikasi *SPSS*. Dengan ketentuan jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dapat dikatakan *reliable*, sedangkan jika nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,60 ($\alpha < 0,60$)

maka instrumen dikatakan tidak *reliable*. Reliabilitas alat ukur dalam bentuk skala dapat dicari dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pernyataan

Definisi dan Batasan Operasional

1. Minat merupakan suatu kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
2. Kopi (*Coffea sp.*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan genus *Coffea*.
3. Koperasi merupakan salah satu lembaga yang dapat menunjang perkembangan agribisnis pedesaan.
4. Petani kopi adalah peserta petani yang menanam kopi di daerah penelitian.
5. Sampel dalam penelitian ini adalah petani kopi.
6. Lokasi penelitian adalah di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.
7. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa Sitinjo II merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Desa Sitinjo II berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Bintang Hulu
- b. Sebelah Timur : Desa Sitinjo Induk
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Panji Dabutar
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Batang Beruh

Desa Sitinjo II memiliki iklim tropis dengan luas 600 Ha. Desa Sitinjo II berada di atas ketinggian 900 - 1200 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 18°C- 28°C. Desa Sitinjo II merupakan desa yang memiliki 5 dusun yang terdiri dari dusun I, II, III, IV dan V.

Keadaan Penduduk

Tabel 5. Jumlah Penduduk di Desa Sitinjo II

Penduduk	Jiwa
Laki-Laki	1913
Perempuan	2001
Total	3914

Sumber: Kantor Kepala Desa Sitinjo, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa di Desa Sitinjo II pada tahun 2021 yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.914 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin perempuan yang paling dominan sebanyak 2.001 jiwa dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.913 jiwa.

Penduduk Desa Sitinjo II menganut agama Islam, Protestan dan Katholik. Jumlah penduduk yang beragama Protestan lebih banyak di banding dengan jumlah penduduk beragama Islam dan Katholik. Jumlah penduduk yang beragama

Protestan 2.685, jumlah penduduk yang beragama Islam 935 dan penduduk yang beragama Katholik 294. Rata-rata penduduk Desa Sijinjo II memeluk agama Protestan.

Penggunaan Tanah

Tabel 6. Penggunaan Tanah di Desa Sijinjo II

Penggunaan Tanah	Luas (ha)
Tanah Sawah	20
Tanah Kering	100
Tanah Basah	40
Tanah Perkebunan	400
Tanah Fasum	40
Total	600

Sumber: Kantor Kepala Desa Sijinjo II, 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa penggunaan tanah di Desa Sijinjo II yang paling luas terlihat pada tanah perkebunan seluas 400 ha dibandingkan dengan tanah kering yang hanya memiliki luas 100 ha sedangkan sisanya dipadatkan oleh tanah sawah, tanah basah dan tanah fasum.

Sarana dan Prasarana Umum

Desa Sijinjo II memiliki tempat ibadah sebanyak 7 unit, yaitu sebanyak: 1 unit masjid, 1 unit musholla dan 5 unit gereja. Sarana kesehatan yang ada di Desa Sijinjo II berjumlah 15 unit, yaitu : 1 unit poliklinik, 2 unit apotek 5 unit posyandu, 4 unit praktek dokter dan 3 unit praktek bidan. Desa Sijinjo II memiliki sarana wisata yang berjumlah 4 unit, yaitu : 1 unit hotel dan 3 unit losmen.

Gambaran Umum Koperasi Cimata Makmur Dairi

Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi berdiri sejak tanggal 10 Mei tahun 2019. Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang budidaya kopi yang diprakarsai oleh beberapa insan petani kopi yang handal dan berdedikasi tinggi serta di dukung oleh sumber daya manusia

yang berpengalaman. Pada awalnya koperasi ini lahir atas dasar persamaan pemahaman dan visi para pendiri atas kondisi obyektif kopi khususnya Kabupaten Dairi yang akhir-akhir ini secara ekonomi kurang begitu menggairahkan. Diketahui bahwa dulunya sekitar tahun 1970 an s/d tahun 1990 an komoditas kopi pernah menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Dairi bahkan sempat menjadi branding ketika dijadikan sebagai minuman dalam sidang umum MPR RI tahun 1993. Namun beberapa tahun belakangan ini secara bisnis kurang begitu diminati akibat beberapa hal sehingga masyarakat petani beralih ke tanaman hortikultura dan komoditi lainya. Situasi inilah yang membuat para pendiri harus mendirikan sebuah lembaga dalam bentuk koperasi untuk memikirkan kesinambungan dan membangun kembali animo masyarakat untuk mengembalikan kejayaan kopi.

Semangat ini senapas dan selaras dengan program Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Dairi yaitu “Mewujudkan Dairi Unggul yang mensejahterakan warga dalam harmoni keberagaman”. Artinya saat yang tepat mengembalikan kejayaan dan keunggulan kopi menjadi salah satu komoditas unggulan masyarakat petani terkhusus petani kopi ikut menyikapi dan langsung bangkit berbenah untuk membangun kembali perangkat pendukung menuju pengembalian kejayaan kopi sidikalang termasuk kelembagaan, pelatihan dan peningkatan SDM, sumber-sumber permodalan, kemitraan dengan para *offtaker* dan tak terkecuali bekerjasama dengan pemerintah khususnya dinas terkait. Program kegiatan ini di lakukan dalam bentuk pemberian bantuan bibit kopi berikut pohon pelindung serta pendampingan secara gratis. Dimana setiap petani yang mendaftar sebagai mitra koperasi akan memperoleh bibit kopi secara gratis,

penyuluhan/pendampingan tata cara budidaya Kopi sesuai SOP sampai berproduksi dengan baik dan benar.

Visi dan Misi Koperasi

Visi

Pembangunan Ekonomi masyarakat disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Misi

Memberikan pelayanan kepada anggota koperasi secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, bekerjasama melalui jaringan kegiatan lokal, nasional, regional dan internasional.

Susunan Pengurus Koperasi

Dewan Pengawas

- a. Ketua : Ruslan Berutu
- b. Sekretaris : Abdul Wahid Angkat
- c. Bendahara : Daulen Berutu

Dewan Pengurus

- a. Ketua : Pinto Padang, S.H
- b. Sekretaris : Masrianto Ujung, S.T
- c. Bendahara : Arti Berutu

Anggota Koperasi

- a. Pinto Padang, S.H
- b. Masrianto Ujung, S.T
- c. Arti Berutu
- d. Ruslan Berutu

- e. Abdul Wahid Angkat
- f. Daulen Berutu
- g. Syahadat Tumangger
- h. Marinus Padang
- i. Abet Nego Banurea
- j. Nurlinda
- k. Pardomuan Berutu
- l. Birman Ujung
- m. Richard Berutu
- n. Andiantolo Berasa
- o. Edi Maringan Berutu
- p. Diana Berutu
- q. Tamsir Padang
- r. Alfriyansah Ujung, S.T
- s. Sumarni Ujung
- t. Tigor Ganda Tua Bancin
- u. Nurlince Banurea

Fungsional Koperasi

- a. Manager : Humuntal H.G.M Hutasoit
- b. Sekretaris : Justri Manik, S.Kom
- c. Bendahara : Jona Aristua Berutu
- d. Staf Budidaya : Sohmoko Ujung

Jekki Putra Manik, S.P

Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah petani kopi yang bermitra sebanyak 35 petani di Desa Sitinjo II. Berikut adalah penyajian data karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pengalaman bermitra.

Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	26	74.3
Perempuan	9	25.7
Total	35	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh petani laki-laki yang bermitra di Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi yaitu sebanyak 26 orang laki-laki dengan persentase 74.3% dan perempuan sebanyak 9 orang dengan persentase 25.7%.

Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
38-40	4	11.4
41-45	10	28.6
46-50	4	11.4
51-55	3	8.6
56-60	9	25.7
61-65	5	14.3
Total	35	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh umur 41-45 tahun sebanyak 10 orang (28.6%) dan yang paling sedikit responden yang berumur 51-55 tahun (8.6%).

Tabel 9. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	6	17.1
SMP	11	31.4
SMA	18	51.4
Total	35	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian petani pada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi didominasi oleh responden SMA sebanyak 18 orang dengan persentase 51.4%. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 orang (31.4%) dan untuk tingkat SD berjumlah 6 orang dengan nilai persentase 17.1%.

Tabel 10. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bermitra

Pengalaman Bermitra	Frekuensi	Persentase (%)
1 Tahun	6	17.1
1,5 Tahun	12	34.3
2 Tahun	16	45.7
3 Tahun	1	2.9
Total	35	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa pengalaman bermitra didominasi pada tingkat lama bermitra selama 2 tahun sebanyak 16 orang atau 45.7%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Petani Kopi Dalam Bermitra

Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi adalah koperasi yang bergerak dibidang budidaya kopi. Dengan adanya koperasi ini mampu untuk membuka pelayanan bermitra bagi petani yang ingin bergabung. Pertanian kopi diharapkan akan meningkatkan ekonomi para mitra kopi. Berikut hasil kuesioner penelitian dan penjelasan skor nilai minat petani dalam bermitra dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Indikator Minat Petani Dalam Bermitra

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya tertarik bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi karena memberi kemudahan memperoleh bibit	-	-	5	25	5	140
2	Saya merasa senang bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi karena meningkatkan pengetahuan	-	-	7	22	6	139
3	Saya berharap dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat memberikan keberhasilan ekonomi	-	-	7	23	5	138
4	Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat memberikan kemudahan dalam berusaha kopi	-	-	2	25	8	146
5	Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat membantu saya dalam meningkatkan wawasan dalam berusaha kopi	-	-	8	22	5	137
Total							700

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat hasil dari indikator minat petani dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra

menunjukkan jumlah skor yang diperoleh 700 dengan kategori sangat tinggi. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat memberikan kemudahan dalam berusahatani kopi” dengan skor 146 dikarenakan petani merasa diuntungkan dengan adanya modal pemberian bibit sehingga mengurangi dana dalam berusahatani kopi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat membantu saya dalam meningkatkan wawasan dalam berusahatani” dengan skor 137.

Dari seluruh jawaban instrumen pertanyaan pada variabel minat petani (Y) responden diatas, maka dapat dilihat indeks skor jawaban yaitu:

1. Total skor = 700
2. Skor maksimal = 875
3. Indeks skor = $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
 $= \frac{700}{875} \times 100\%$
 $= 80\%$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa minat petani untuk bermitra kepada pihak koperasi dikategorikan sangat tinggi yaitu dengan indeks skor 80%. Hal ini membuktikan bahwa minat petani untuk menjalin kerjasama dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi sangat diminati.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi menunjukkan bahwa minat petani untuk bergabung menjalin kerjasama kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dikarenakan adanya kemudahan memperoleh bibit yang diperoleh dalam bermitra di koperasi

sehingga petani berminat menjadi mitra. Selain itu petani mendapatkan bimbingan/penyuluhan tentang tata cara budidaya tanaman kopi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Manfaat yang diperoleh petani dalam bermitra seperti pengurangan biaya dalam pembelian bibit. Pelayanan yang diberikan cukup ramah dan bersifat kekeluargaan sehingga petani berminat untuk menjalin kerjasama kepada koperasi.

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Petani Dalam Bermitra

Penilaian faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra dilakukan pada teknik pengumpulan data kuesioner yang disebarakan kepada 35 petani kopi yang bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi. Dari hasil tabulasi nilai responden tersebut dapat dilihat pada persentase yang diukur dengan nilai yang meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen. Ada 5 indikator yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra kepada koperasi. Selanjutnya dibuat dalam bentuk 25 pertanyaan. Total skor dibagi dalam 5 kategori dengan rentan yaitu sebagai berikut:

0% - 19.99%	= Sangat Tidak Baik
20% - 39.99%	= Tidak Baik
40% - 59.99%	= Cukup Baik
60% - 79.99%	= Baik
80% - 100%	= Sangat Baik

Berikut ini adalah penjabaran skor penilaian yang diberikan responden terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra di

Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi yang terdapat pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12. Indikator Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani

No	Indikator faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani	Skor	Indeks Skor (%)	Kategori
1	Komunikasi	803	91,7	Sangat Baik
2	Kerjasama	694	79,3	Baik
3	Kepercayaan	755	86,2	Sangat Baik
4	Komitmen	702	80,2	Sangat Baik
Rata-rata		738,5	84,3	Sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 12 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra termasuk dalam kategori sangat baik dengan indeks skor rata-rata 84,3% artinya standar indikator faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani tersebut sudah berperan sangat baik. Dilihat dari persentase skor jawaban tertinggi respon indikator komunikasi memiliki rata-rata 91,7% dengan kategori sangat baik, dimana pihak koperasi selalu intens dalam berinteraksi kepada petani. Selanjutnya indikator kerjasama memiliki skor terendah yaitu 79,3% dengan kategori baik. Namun dari kedua belah pihak masih kurang bekerjasama dalam tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya indikator kepercayaan memiliki skor 86,2% dengan kategori sangat baik dikarenakan koperasi sudah mampu membangun kepercayaan yang lebih kepada petani mitra. Dan indikator komitmen memiliki skor 80,2% dengan kategori sangat baik dikarenakan komitmen bekerjasama dengan baik agar tepat menjaga hubungan dan kepercayaan yang berjalan oleh petani dan koperasi.

a. Komunikasi (X1)

Komunikasi sebagai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani merupakan tempat berinteraksi bagi petani dalam menjalankan arahan dan

bimbingan yang diberikan oleh pihak koperasi. Di Desa Sitingo II, komunikasi antara petani dan koperasi berjalan cukup baik karena pihak koperasi berusaha untuk selalu berkomunikasi yang baik agar mengetahui secara keseluruhan informasi dari petani mitra. Penjabaran skor nilai indikator komunikasi dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani di Desa Sitingo II disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Indikator Komunikasi dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Komunikasi yang tepat	-	-	-	12	23	163
2	Komunikasi dua arah	-	-	-	12	23	163
3	Frekuensi komunikasi	-	-	-	16	19	159
4	Kualitas komunikasi	-	-	-	12	23	163
5	Komunikasi sebagai umpan balik	-	-	-	20	15	155
Total							803

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam indikator komunikasi memperoleh jumlah skor 803 dengan kategori sangat baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “komunikasi yang tepat, komunikasi dua arah dan kualitas komunikasi” yaitu memiliki skor yang sama dengan skor 163 karena tingkat kemampuan berkomunikasi untuk menjalin dan memelihara hubungan sudah dilakukan dengan baik. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan “komunikasi sebagai umpan balik” yaitu dengan skor 155.

Terkait komunikasi antara petani dan pihak koperasi berjalan dengan baik dan lancar. Salah satu contoh komunikasi yang dijalankan dengan melakukan pertemuan secara rutin kepada petani yang bermitra dengan jadwal yang telah ditentukan secara teratur. Pihak koperasi memberikan pendampingan mencakup

secara keseluruhan bagaimana tata cara budidaya kopi mulai dari penyedia lahan, proses penanaman, pemeliharaan sampai dengan masa produksi sesuai dengan SOP. Pendampingan yang diberikan kepada petani dilaksanakan dalam jangka waktu seminggu, sebulan atau dua bulan sekali tergantung kesepakatan yang telah diatur dari kedua belah pihak. Dalam pertemuan tersebut petani lebih leluasa dalam menyampaikan keluhan atau pun masalah yang dihadapi dalam proses budidaya kopi. Koperasi juga melakukan monitoring dan evaluasi pertumbuhan, pemeliharaan tanaman secara kontiniu sesuai denga jadwal yang telah disepakati. Dengan kualitas komunikasi yang jelas dan terarah maka hubungan petani dan koperasi pun akan baik pula.

b. Kerjasama (X2)

Kerjasama merupakan interaksi yang sangat penting bagi pihak petani dan petani mitra. Karena keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Dengan kerjasama dapat membangun tujuan bersama. Berikut penjabaran skor pada indikator kerjasama dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra di Desa Sitinjo II:

Tabel 14. Indikator Kerjasama dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama	-	-	12	18	5	133
2	Keinginan untuk bekerjasama	-	-	8	16	11	143
3	Saling tergantung, menimbulkan tanggung jawab, menciptakan semangat kerja	-	-	6	14	15	149
4	Simbiosis mutualisme	-	-	9	18	8	139
5	Kerjasama untuk sukses, memperbaiki kualitas, disiplin kerja	-	-	15	15	5	130
Total							694

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa indikator kerjasama dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra menunjukkan jumlah skor yang diperoleh senilai 694 dengan kategori baik. Dimana skor tertinggi pada pernyataan “Saling tergantung, menimbulkan tanggung jawab, menciptakan semangat kerja” dengan skor 149 karena dengan adanya kerjasama dapat menjalankan kegiatan-kegiatan secara maksimal. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan yaitu “Kerjasama untuk sukses, memperbaiki kualitas, disiplin kerja” yaitu dengan skor 130 karena pihak koperasi kurang optimal dalam menjalin hubungan tersebut sehingga perhatian kepada petani kurang diperhatikan.

Terkait kerjasama yang dilakukan antara petani dan koperasi di Desa Sitinjo II tergolong dalam hasil dan tujuan yang baik. Di dalam keduanya terdapat ketergantungan antara satu dengan yang lainnya dengan mengandalkan tanggung jawab bersama dan mempunyai semangat kerja yang mampu menghasilkan keuntungan antara kedua belah pihak. Kerjasama sendiri akan dapat tercipta dengan sempurna apabila kedua individu tersebut akan saling bahu-membahu untuk mencapai kesejahteraan bersama.

c. Kepercayaan (X3)

Kepercayaan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kepercayaan harus dibangun untuk hubungan jangka panjang dalam ikatan perjanjian antara petani dan pihak koperasi. Dengan adanya sikap saling percaya, memudahkan untuk melaksanakan hal-hal yang baik. Dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra di Desa Sitinjo II

berikut penjabaran skor nilai indikator kepercayaan dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Indikator Kepercayaan dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Kepercayaan yang tinggi	-	-	-	22	13	153
2	Kepercayaan untuk hubungan jangka panjang	-	-	-	30	5	145
3	Kepercayaan melaksanakan kerjasama antara petani kopi dan koperasi	-	-	-	30	5	145
4	Mampu mempertahankan kualitas hubungan antara petani kopi dan koperasi	-	-	-	23	12	152
5	Transparansi management antara petani kopi dan koperasi	-	-	-	15	20	160
Total							755

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa nilai indikator kepercayaan dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra menunjukkan jumlah skor yang diperoleh senilai 755 dengan kategori sangat baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Transparansi management antara petani kopi dan koperasi” yaitu dengan skor 160. Selanjutnya skor terendah terdapat pada pernyataan “Mampu mempertahankan kualitas hubungan antara petani kopi dan koperasi” dengan skor 152.

Terkait kepercayaan yang dibangun antara koperasi mampu menunjukkan kepercayaan yang tinggi kepada petani mitra dengan cara saling terbuka dan tidak ada yang disembunyikan. Kepercayaan yang dibangun antara koperasi dan para petani kopi timbul akibat adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dalam bermitra. Dengan rasa kepercayaan yang tinggi sangat berpengaruh untuk mempertahankan kerjasama demi terwujudnya kesejahteraan bersama. Kerjasama yang dilakukan

dapat menjadi penyambung wadah aspirasi dan usaha untuk memperoleh keuntungan. Dengan memperoleh keuntungan membuat petani menaruh kepercayaan kepada koperasi untuk mengelola kopi lebih lanjut.

d. Komitmen (X4)

Komitmen merupakan tanggung jawab diri kepada orang lain yang sangat perlu untuk dijaga bersama-sama. Dimana seorang petani dan koperasi harus berkomitmen mencintai pekerjaannya sehingga memiliki rasa tanggung jawab setiap individunya. Berikut penjabaran skor pada indikator komitmen dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra di Desa Sitinjo II:

Tabel 16. Indikator Komitmen dalam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Petani

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Komitmen tinggi, hubungan berkesinambungan	-	-	5	24	6	141
2	Komitmen untuk bermitra	-	-	4	22	9	145
3	Komitmen untuk memajukan usahatani kopi	-	-	8	19	8	140
4	Komitmen untuk menjalin hubungan baik	-	-	7	25	3	136
5	Komitmen untuk berusaha mencapai tujuan bersama	-	-	4	27	4	140
Total							702

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 16 diatas dapat dilihat hasil indikator komitmen dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani” dalam bermitra menunjukkan jumlah skor yang diperoleh 702 dengan kategori sangat baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Komitmen untuk bermitra” dengan skor 154. Dan skor terendah terdapat pada pernyataan “Komitmen untuk menjalin hubungan baik yaitu dengan skor yang diperoleh 136.

Terkait komitmen yang diterapkan oleh petani dan koperasi sangat baik. Dilihat dari komitmen yang tinggi dalam mentaati atau memenuhi janji untuk memajukan usaha kopinya. Petani dan koperasi selalu berusaha menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan sumber daya tersebut.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah penelitian untuk mengukur variabel dalam penelitian. Uji validitas dinyatakan valid jika hasil uji r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan ($df=n-2$) maka r_{tabel} adalah 0,334. Hasil uji validitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Faktor Komunikasi (X1)

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel komunikasi dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Validitas Komunikasi

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
K1	0,575	0,334	Valid
K2	0,781	0,334	Valid
K3	0,647	0,334	Valid
K4	0,493	0,334	Valid
K5	0,525	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan output pada Tabel 17 diatas dapat dilihat angka r hitung untuk K1 sebesar 0,575, K2 sebesar 0,781, K3 sebesar 0,647, K4 sebesar 0,493 dan K5 sebesar 0,525. Hasil dari r hitung tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 pada uji validitas variabel komunikasi dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,334.

b. Faktor Kerjasama (X2)

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel kerjasama dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Validitas Kerjasama

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
KS1	0,381	0,334	Valid
KS2	0,458	0,334	Valid
KS3	0,624	0,334	Valid
KS4	0,392	0,334	Valid
KS5	0,596	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan output pada Tabel 18 diatas dapat dilihat angka r hitung untuk KS1 sebesar 0,381, KS2 sebesar 0,458, KS3 sebesar 0,624, KS4 sebesar 0,392 dan KS5 sebesar 0,596. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 5 pada uji validitas variabel kerjasama dapat dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,334.

c. Faktor Kepercayaan (X3)

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel kepercayaan dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Validitas Kepercayaan

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
KC1	0,342	0,334	Valid
KC2	0,435	0,334	Valid
KC3	0,351	0,334	Valid
KC4	0,570	0,334	Valid
KC5	0,633	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan output diatas pada Tabel 19 dapat dilihat angka r hitung untuk KC1 sebesar 0,342, KC2 sebesar 0,435, KC3 sebesar 0,351, KC4 sebesar 0,570 dan KC5 sebesar 0,633. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 5 pada uji validitas variabel kepercayaan dapat dikatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari 0,334.

d. Faktor Komitmen (X4)

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel komitmen dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Validitas Komitmen

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
KM1	0,650	0,334	Valid
KM2	0,692	0,334	Valid
KM3	0,687	0,334	Valid
KM4	0,547	0,334	Valid
KM5	0,416	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan output pada Tabel 20 diatas dapat dilihat angka r hitung untuk KM1 sebesar 0,650, KM2 sebesar 0,692, KM3 sebesar 0,687, KM4 sebesar 0,547 dan KM5 sebesar 0,416. Hasil menunjukkan ke 5 indikator validitas komitmen dapat dikatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari 0,334.

e. Minat Petani (Y)

Berikut hasil uji validitas pada variabel minat petani dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra:

Tabel 21. Hasil Uji Validitas Minat Petani

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
MP1	0,523	0,334	Valid
MP2	0,742	0,334	Valid
MP3	0,516	0,334	Valid
MP4	0,387	0,334	Valid
MP5	0,348	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS,2021

Berdasarkan output pada Tabel 21 diatas dapat dilihat angka r hitung untuk MP1 sebesar 0,523, MP2 sebesar 0,742, MP3 sebesar 0,516, MP4 sebesar 0,387 dan MP5 sebesar 0,348. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji validitas minat petani dapat dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,334.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program *SPSS 23*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji Reliabilitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Uji Realibilitas

	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Variabel X			
Komunikasi	0.768	0,60	Reliabel
Kerjasama	0.605	0,60	Reliabel
Kepercayaan	0.637	0,60	Reliabel
Komitmen	0.631	0,60	Reliabel
Variabel Y			
Minat Petani	0.654	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan *SPSS, 2021*

Berdasarkan Tabel 22 uji reliabilitas variabel komunikasi, kerjasama, kepercayaan, komitmen dan minat petani dapat diketahui bahwa 5 instrumen variabel adalah reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* seluruh *variable* $> 0,60$.

Pengujian Hipotesis

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan faktor-faktor bermitra pada minat petani. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pengujian pada *SPSS 23* dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian tingkat korelasi hubungan faktor-faktor bermitra pada minat petani:

0,00 - 0,199 = Sangat Rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji *SPSS 23* bahwa tingkat hubungan faktor-faktor bermitra pada minat petani dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

No	Variabel	Minat Petani		
		Rank Spearman	Sig	Keterangan
1	Komunikasi	.518	.001	Berhubungan Signifikan
2	Kerjasama	.481	.003	Berhubungan Signifikan
3	Kepercayaan	.587	.000	Berhubungan Signifikan
4	Komitmen	.505	.002	Berhubungan Signifikan

Sumber: data primer diolah dengan *SPSS, 2021*

Faktor komunikasi

Berdasarkan hasil uji *korelasi rank spearman* diperoleh nilai 0,518 artinya faktor komunikasi terhadap minat petani memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang sedang. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara faktor komunikasi terhadap minat petani.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa koperasi memberikan bimbingan, penyuluhan dengan berkomunikasi ke petani untuk pendampingan secara langsung dalam proses budidaya tanaman kopi mulai dari penanaman sampai berproduksi yang baik dan benar selama umur tanaman. semua petani yang bekerjasama dengan koperasi mendapatkan pendampingan langsung sesuai dengan kesepakatan. Selain itu, petani dapat menginformasikan yang benar tentang keadaan kondisi ataupun perkembangan pada tanaman kopi tersebut.

Faktor kerjasama

Berdasarkan hasil uji *korelasi rank spearman* diperoleh nilai 0,481 artinya faktor kerjasama terhadap minat petani memiliki tingkat korelasi atau hubungan

yang sedang. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kerjasama terhadap minat petani.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa kerjasama yang baik telah terjadi antara petani dan koperasi. Petani mendapatkan benih kopi pengganti apabila benih tanaman kopi tersebut mati dikarenakan serangan hama yang tidak terkendali dan hal-hal lain yang merupakan faktor penyebab, dimana hal penyebab tersebut sudah diluar kemampuan maksimal petani untuk melakukan pencegahan, pengendalian, atau perawatan pada tanaman kopi. Kerjasama yang dilakukan juga memberikan dampak positif terhadap petani, salah satunya dalam hal perekonomian yang membuat standar kehidupan para petani menjadi lebih baik. Kerjasama ini juga dapat menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai agar setiap individu bisa lebih mengontrol emosional terhadap dirinya dan orang lain.

Faktor kepercayaan

Berdasarkan hasil uji *korelasi rank spearman* diperoleh nilai 0,587 artinya faktor kepercayaan terhadap minat petani memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang sedang. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kepercayaan terhadap minat petani.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa kepercayaan yang dibangun antara koperasi dan para petani kopi timbul akibat adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dalam bermitra. Dengan mematuhi kebijakan dan kesepakatan kerjasama baik jual beli, konsisten dan bersikap loyalitas. Selain itu koperasi memberikan nota rincian transaksi jual beli sebagai bukti telah terjadinya transaksi kedua belah pihak. Dengan harapan tidak ada cela untuk saling

menutupi. Besar harapan koperasi menaruh kepercayaan kepada petani untuk mengelola kopi lebih lanjut.

Faktor komitmen

Berdasarkan hasil uji *korelasi rank spearman* diperoleh nilai 0,505 artinya faktor komitmen terhadap minat petani memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang sedang. Nilai signifikansi $0,002 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara faktor komitmen terhadap minat petani.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa hubungan komitmen antara petani dan koperasi dapat menciptakan rasa tanggung jawab bersama. Komitmen yang diberlakukan berupa kesepakatan untuk menampung hasil panen dari petani sesuai dengan harga pasar secara umum. Petani juga berkomitmen mempertahankan keutuhan lahan yang menjadi objek perjanjian. Petani mitra dilarang melakukan transaksi jual beli objek perjanjian dengan pihak lain atau mengahlifungsikan pengelolaan lahan tanpa sepengetahuan koperasi. Dengan komitmen yang berlaku, harapan petani dan koperasi akan tercapai dan mampu menjaga hubungan yang berkesinambungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat petani dalam bermitra di Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi sangat diminati dengan nilai 80%. Minat petani bermitra tersebut dikarenakan adanya kemudahan memperoleh bibit yang diberikan oleh koperasi. Manfaat yang diperoleh petani dalam bermitra seperti pengurangan biaya dalam pembelian bibit dan tata cara budidaya tanaman kopi mulai dari proses penanaman sampai berproduksi yang baik dan benar selama umur tanaman. Pelayanan yang diberikan cukup ramah dan bersifat kekeluargaan sehingga petani berminat untuk menjalin kerjasama kepada koperasi.
2. Hubungan variabel komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen terhadap minat petani dalam bermitra di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi terdapat hubungan yang signifikan.

Saran

1. Bagi pihak Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi sebaiknya kualitas komunikasi dipertahankan untuk menjalin dan memelihara hubungan sudah dilakukan dengan baik. Kerjasama yang sudah dibangun tetap dijaga dan dipertahankan untuk mencapai tujuan yang sama karena dengan adanya kerjasama dapat menjalankan kegiatan-kegiatan secara maksimal. Kepercayaan yang sudah dibangun dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menjalankan kegiatan-kegiatan tanpa ada kewaspadaan mitra.

Komitmen yang sudah dijalankan dengan baik agar terus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menjalin hubungan berkesinambungan.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan alangkah baiknya menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat petani dalam bermitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2020. Produksi Kopi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. BPS Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Boeck, H. dan S. Wamba. 2007. *RFID and Buyer Seller Relationships in the Retail Supply Chain. International Journal of Retail & Distribution Management*. 36: 433-460.
- Chotimah, C., A. Fathoni., dan M. M. Warso. 2018. *The Influence Of Cooperative Image, Service Quality And Trust To Satisfaction Of Members (On Morindo Employee Cooperation In Pt. Morich Indo Fashion). Journal of Management*, 4(4).
- Firdaus, F. R., dan L. M. Baga. 2019. Analisis Kinerja Dan Partisipasi Anggota Koperasi Mandiri Jaya Kabupaten Bogor. *In Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 9, No. 2, pp. 123-142).
- Hurlock. 2011. Psikologi Perkembangan. Erlangga. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Renstra Kementan. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9) 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. Diakses April 2020
- Made, I. A. D. S. 2019. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah Di Desa Buahon, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 8 (1).31-60.
- Manalu, D. S. T., Harianto., Suharno., dan H. Sri. 2020. Permintaan Kopi biji Indonesia di Pasar Internasional. *Agriekonomika*. 9 (1) : 114-126
- Rahardjo, P. 2012. Kopi Panduan Budidaya dan Pengelolaan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahardjo, P. 2017. Berkebun Kopi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Raharjo, P. A. P., P. Istiti., dan A. Arum. 2017. Peran Koperasi Terhadap Pengembangan Partisipasi Anggota. (Studi Kasus Di KUD Tani Makmur, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Masepi*, 2(1).
- Safari. 2003. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Salsabila, A. F. Siregar, dan M. Munir. 2020. Persepsi Anggota Terhadap Kontribusi Koperasi Pedagang Kopi Ketiara Desa Umang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Somasi*. E-ISSN 2723-6641

- Shaleh, A. R dan W. M. Abdul. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Solikhah, R. H. 2016. Pengaruh Efektivitas Pelayanan Koperasi dan Komunikasi Pengurus Dengan Anggota Terhadap Kepuasan Anggota di Koperasi Tani “Eko Saroyo” Desa Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen (Doctoral dissertation, Pend.Ekonomi).
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Syah, M. 2006. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. 2002. Metode Riset Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- UN Comtrade. 2019. Un Comtrade.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perjanjian Kerjasama

SURAT PERJANJIAN KEMITRAAN ANTARA PETANI KOPI DAN
KOPERASI CIMATA MAKMUR DAIRI, DESA SITINJO II
KECAMATAN SIDIKALANG, KABUPATEN DAIRI

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Maha Kuasa seraya memohon petunjuk dariNya, Pada hari ini..... Tanggal...../...../..... bertempat di Sidikalang telah ditanda tangani perjanjian kerjasama antara:

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pinto Padang

Jabatan : Ketua Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi

Bertindak untuk dan atas nama sendiri yang disebut pihak I atau Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi.

Dengan

Nama :

Jabatan :

Bertindak untuk dan atas nama sendiri yang disebut pihak II.

Pihak I dan II sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang Budidaya Tanaman Kopi dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan perjanjian kerjasama ini adalah para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama Budidaya Kopi Arabika Varietas Rasuna

Pasal 2

Objek Perjanjian

Objek Perjanjian Kerjasama ini adalah dukungan dan bantuan terhadap masyarakat petani kopi berupa pengadaan bibit, pendampingan dalam bentuk penyuluh dan pelatihan teknik budidaya kopi, pohon pelindung dan pemasaran hasil produksi.

Pasal 3

Persyaratan Menjadi Plasma/ Mitra Binaan

Pihak II disetujui menjadi plasma / mitra binaan setelah melalui tahapan:

1. Mengisi Formulir pendaftaran isian yang telah disediakan oleh Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi.
2. Memiliki lahan perladangan dengan luas minimal 3 rante dan peralatan yang diperlukan untuk budidaya serta pemeliharaan tanaman.
3. Telah di survey unuk diamati kesesuaian dan persiapan lahan serta peralatan yang ada, serta administrasi dan teknis lainnya sesuai peraturan yang sudah ditentukan oleh pihak I.
4. Lahan dinyatakan layak tanam oleh penilaian tim survey dari Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi.
5. Menyerahkan fotocopy KTP, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy Surat Kepemilikan lahan dan dokumen pendukung lainnya.
6. Lahan yang akan menjadi objek kerjasama tidak sedang dalam sengketa sanggup dan mitra bersedia menaati semua peraturan yang ada dengan menandatangani surat perjanjian ini.

Pasal 4

Hak dan Kewajiban Pihak I

I. Pihak I atau inti berkewajiban

1. Menyediakan bibit tanaman kopi yang berkualitas sesuai dengan Varietas dan kuantitas yang dibutuhkan.
2. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada Pihak II atau plasma tentang budidaya tanaman kopi dan tata laksana mulai dari penyediaan lahan, proses penanaman, pemeliharaan sampai dengan masa produksi sesuai dengan SOP.
3. Menyediakan pohon pelindung sesuai kebutuhan lahan.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pertumbuhan serta pemeliharaan tanaman secara kontiniu atau kesinambungan sesuai jadwal yang ditentukan.
5. Menjamin ketersediaan pasar hasil produksi sesuai harga secara umum.
6. Memberikan nota rincian transaksi jual beli kepada Pihak II atau plasma sebagai bukti transaksi kedua belah pihak.
7. Mempertahankan serta menjaga kerjasama kedua belah pihak demi tercapai kesejahteraan bersama.

II. Pihak I atau Inti Berhak

1. Menampung sebagai pembeli hasil panen pihak II sesuai harga pasar secara umum.
2. Mendapatkan informasi yang benar tentang kondisi, perkembangan dan laporan dari pihak II atau plasma.
3. Menentukan kebijakan dalam koridor kerjasama untuk menjaga loyalitas, kredibilitas.

4. Memberikan teguran, sanksi atas kerjasama kemitraan kepada pihak II atau plasma apabila melanggar dari kesepakatan yang sudah disepakati bersama kedua belah pihak.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Pihak II

I. Pihak II atau Plasma Berkewajiban:

1. Berkewajiban mematuhi kebijakan dan kesepakatan kerjasama baik jual beli, konsisten dan loyalitas kepada Pihak I atau inti.
2. Berkewajiban menjual seluruh hasil panen/produksi kepada pihak I (sesuai kualitas standar) sesuai dengan harga pasar secara umum selama seumur tanaman.
3. Berkewajiban menjaga, memelihara dan merawat tanaman sesuai SOP.
4. Berkewajiban memberikan informasi yang diminta oleh Pihak I untuk identitas diri dan lahan.
5. Berkewajiban mempertahankan keutuhan lahan yang menjadi objek perjanjian. Mitra tidak melakukan transaksi jual beli objek perjanjian dengan pihak lain atau mengalihfungsikan pengelolaan lahan kecuali sepengetahuan dan seijin Pihak I inti.
6. Berkewajiban mempertahankan kerjasama kedua belah pihak demi tercapai kesejahteraan bersama.

II. Pihak II atau Plasma Berhak:

1. Mendapatkan bantuan bibit kopi arabika yang berkualitas dari pihak I atau inti sesuai dengan luas lahan.
2. Mendapatkan bantuan bibit pohon pelindung (Lamtoro) sesuai luas lahan.

3. Mendapatkan bimbingan dan penyuluhan dari Pihak I inti tentang cara budidaya tanaman dan tata kelola tanaman kopi mulai dari proses penanaman sampai berproduksi yang baik dan benar selama umur tanaman.
4. mendapatkan jaminan pemasaran kopi (sesuai harga secara umum) dari pihak I.
5. Mendapatkan nota rincian transaksi jual beli dari pihak I atau inti sebagai bukti transaksi kedua belah pihak.
6. Berhak mendapatkan penggantian benih kopi untuk penyisipan tanaman kopi yang mati /afkir jika diakibatkan oleh faktor genetik, atau serangan hama yang tidak terkendali dan hal-hal lain yang merupakan faktor penyebab, diman hal penyebab tersebut sudah diluar kemampuan maksimal mitra untuk melakukan pencegahan, pengendalian/ perawatan pada tanaman kopi.

Pasal 6

Sanksi

1. Jika Pihak II dalam pelaksanaan dan pemeliharaan tanaman tidak sesuai SOP atau tanaman rusak karena faktor kesengajaan, kelalaian, pembiaran maka sanksinya adalah pihak II mengganti biaya pengadaan bibit sebesar Rp 15.000/pokok untuk dapat memperoleh penggantian benih kopi yang mati (untuk melakukan penyisipan tanaman kopi dilahan mitra).
2. Jika Pihak II mengalihkan kepemilikan lahan atau mengalihfungsikan lahan tanpa sepengetahuan atau seijin Pihak I maka sanksinya adalah pihak II membayar ganti rugi sebesar 10 kali lipat dari biaya yang sudah dikeluarkan ditambah biaya operasional dan biaya pendampingan kepada Pihak I.

Pasal 7

Masa Berlaku Perjanjian

Surat Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangannya perjanjian ini sampai waktu seumur tanaman.

Pasal 8

Perselisihan

Apabila dikemudian hari timbul perselisihan dalam pelaksanaan kerjasama ini, para pihak sepakat untuk menyelesaikan melalui jalan musyawarah dan mufakat.

Pasal 9

Ketentuan Lain

1. Ketentuan yang belum tercantum dalam perjanjian ini harus dicantumkan dalam nota terpisah yang disepakati oleh para pihak atas tujuan baik.
2. Perjanjian ini ditujukan bagi pihak yang tercantum dalam perjanjian ini dan pihak lain yang ditujukan dan disepakati oleh Para Pihak serta tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa kesepakatan para pihak.
3. Para pihak sepakat untuk menjaga kerahasiaan perjanjian ini, kecuali bila dinyatakan untuk dibuka berdasarkan hukum yang berlaku.

Pasal 10

Penutup

1. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) asli masing-masing sama bunyinya diatas kertas bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani para pihak.
2. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani bersama oleh Para Pihak.

Hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur dikemudian hari oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama.

Yang Mengadakan Perjanjian

Pihak I atau Inti
Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi

Pihak II atau Plasma
Petani Mitra

III. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam bermitra

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Berikan tanda centang (√) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
- Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yaitu:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	A. Komunikasi (X ₁)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Komunikasi yang tepat					
2.	Komunikasi dua arah					
3.	Frekuensi komunikasi					
4.	Kualitas komunikasi					
5.	Komunikasi sebagai umpan balik					

No	B. Kerjasama (X ₂)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama					
2.	Keinginan untuk bekerjasama					
3.	Saling tergantung, menimbulkan tanggung jawab, menciptakan semangat kerja					
4.	Simbiosis mutualisme					
5.	Kerjasama untuk sukses, memperbaiki kualitas, disiplin kerja					

No	C. Kepercayaan (X ₃)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Kepercayaan yang tinggi					
2.	Kepercayaan untuk hubungan jangka panjang					
3.	Kepercayaan melaksanakan kerjasama antara petani kopi dan koperasi					
4.	Mampu mempertahankan kualitas hubungan antara petani kopi dan koperasi					

5.	Transparansi management antara petani kopi dan koperasi					
----	---	--	--	--	--	--

No	D. Komitmen (X ₄)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Komitmen tinggi, hubungan berkesinambungan					
2.	Komitmen untuk bermitra					
3.	Komitmen untuk memajukan usahatani kopi					
4.	Komitmen untuk menjalin hubungan baik					
5.	Komitmen untuk berusaha mencapai tujuan bersama					

No	E. Minat Petani (Y)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya tertarik bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi karena memberi kemudahan memperoleh bibit					
2.	Saya merasa senang bermitra dengan Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi karena meningkatkan pengetahuan					
3.	Saya berharap dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat memberikan keberhasilan ekonomi					
4.	Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat memberikan kemudahan dalam berusahatani kopi					
5.	Saya yakin dengan bermitra kepada Koperasi Kopi Cimata Makmur Dairi dapat membantu saya dalam meningkatkan wawasan dalam berusahatani					

Lampiran 3. Tabel Karakteristik Responden Petani Kopi Mitra

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengalaman
1	Burju	Laki-laki	44	SMA	3 Tahun
2	Resto	Perempuan	49	SMP	2 Tahun
3	Eska	Perempuan	39	SMA	1 Tahun
4	Mimbar	Laki-laki	63	SMA	1,5 Tahun
5	Andi	Laki-laki	41	SMP	1 Tahun
6	Nimrot	Laki-laki	50	SMA	2 Tahun
7	Darius	Laki-laki	45	SMA	2 Tahun
8	Dosber	Laki-laki	57	SMA	2 Tahun
9	Rusli	Laki-laki	60	SMP	2 Tahun
10	Marusaha	Perempuan	55	SMP	2 Tahun
11	Polma	Perempuan	44	SMA	2 Tahun
12	Abdul	Laki-laki	52	SMA	2 Tahun
13	Lamhot	Laki-laki	43	SD	1,5 Tahun
14	Jamaluddin	Laki-laki	57	SMA	1,5 Tahun
15	Parlindungan	Laki-laki	60	SD	1 Tahun
16	Rejeki	Laki-laki	60	SMP	1,5 Tahun
17	Rija	Laki-laki	39	SMA	1,5 Tahun
18	Dormaulina	Perempuan	49	SMA	1,5 Tahun
19	Syhadat	Laki-Laki	44	SMA	1,5 Tahun
20	Mion	Laki-laki	62	SD	1,5 Tahun
21	Ervarena	Perempuan	38	SMP	2 Tahun
22	Hendri	Laki-laki	55	SD	1,5 Tahun
23	Humisar	Laki-laki	59	SMP	2 Tahun
24	Lijor	Laki-laki	65	SD	2 Tahun
25	Jesman	Laki-laki	45	SMP	2 Tahun
26	Jhon	Laki-laki	40	SMP	1 Tahun
27	Ottogi	Laki-laki	61	SD	2 Tahun
28	Masrianto	Laki-laki	43	SMA	1 Tahun
29	Hulman	Laki-laki	58	SMA	1 Tahun
30	Toti	Perempuan	44	SMP	1,5 Tahun
31	Mahadi	Laki-laki	57	SMA	1,5 Tahun
32	Noni	Perempuan	47	SMP	2 Tahun
33	Sakkap	Laki-laki	65	SMA	2 Tahun
34	Hasan	Laki-laki	59	SMA	2 Tahun
35	Arika	Perempuan	41	SMA	1,5 Tahun

Lampiran 4. Rekapitulasi Kuesioner

No	Nama	Komunikasi (X1)					Total
		K1	K2	K3	K4	K5	
1	Burju	4	5	4	5	5	23
2	Resto	4	4	4	4	4	20
3	Eska	5	4	4	5	5	23
4	Mimbar	5	5	5	5	4	24
5	Andi	4	4	4	5	5	22
6	Nimrot	4	5	5	5	4	23
7	Darius	4	4	4	5	4	21
8	Dosber	5	5	5	4	4	23
9	Rusli	5	4	4	5	4	22
10	Marusaha	5	5	5	4	4	23
11	Polma	5	4	4	4	4	21
12	Abdul	5	5	5	4	4	23
13	Lamhot	5	4	4	4	5	22
14	Jamaluddin	5	5	5	4	4	23
15	Parlindungan	5	5	5	5	4	24
16	Rejeki	4	5	5	5	4	23
17	Rija	5	5	5	4	4	23
18	Dormaulina	4	5	5	4	5	23
19	Syahadat	5	4	4	5	4	22
20	Mion	4	4	4	5	4	21
21	Ervalena	5	5	4	5	4	23
22	Hendri	5	5	5	5	5	25
23	Humisar	5	5	4	5	4	23
24	Lijor	4	4	5	4	5	22
25	Jesman	5	5	5	5	5	25
26	Jhon	5	5	5	5	5	25
27	Ottogi	4	4	4	4	4	20
28	Masrianto	5	5	5	5	5	25
29	Hulman	5	5	4	5	4	23
30	Toti	5	5	5	5	5	25
31	Mahadi	5	5	5	5	5	25
32	Noni	5	5	5	5	5	25
33	Sakkap	5	5	4	5	5	24
34	Hasan	4	5	4	5	5	23
35	Arika	4	4	4	4	4	20
							803

No	Nama	Kerjasama (X2)					Total
		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	
1	Burju	4	3	5	4	3	19
2	Resto	3	4	3	4	3	17
3	Eska	4	5	5	3	3	20
4	Mimbar	3	5	5	4	4	21
5	Andi	4	4	4	4	4	20
6	Nimrot	3	5	5	4	4	21
7	Darius	4	4	4	3	4	19
8	Dosber	5	5	3	4	3	20
9	Rusli	4	5	4	3	3	19
10	Marusaha	4	4	4	5	5	22
11	Polma	3	4	4	5	5	21
12	Abdul	4	4	4	5	5	22
13	Lamhot	3	3	3	5	3	17
14	Jamaluddin	4	3	5	5	4	21
15	Parlindungan	3	4	5	5	5	22
16	Rejeki	4	4	4	3	3	18
17	Rija	3	4	4	4	3	18
18	Dormaulina	3	3	4	4	4	18
19	Syahadat	3	3	3	4	4	17
20	Mion	5	5	5	3	4	22
21	Ervalena	4	3	5	4	3	19
22	Hendri	4	4	5	4	3	20
23	Humisar	4	5	3	3	3	18
24	Lijor	3	3	3	4	4	17
25	Jesman	4	4	4	4	4	20
26	Jhon	3	5	4	4	4	20
27	Ottogi	4	4	4	3	3	18
28	Masrianto	5	5	5	3	3	21
29	Hulman	4	4	4	4	4	20
30	Toti	5	4	4	5	4	22
31	Mahadi	3	5	5	4	5	22
32	Noni	4	4	5	5	4	22
33	Sakkap	5	5	5	3	4	22
34	Hasan	4	3	5	4	3	19
35	Arika	4	4	5	4	3	20
							694

No	Nama	Kepercayaan (X3)					Total
		KC1	kC2	KC3	KC4	KC5	
1	Burju	4	4	4	5	5	22
2	Resto	4	4	4	4	5	21
3	Eska	5	4	4	4	5	22
4	Mimbar	5	4	4	5	5	23
5	Andi	4	4	5	4	5	22
6	Nimrot	4	4	5	5	5	23
7	Darius	5	5	4	4	4	22
8	Dosber	4	5	4	5	5	23
9	Rusli	4	4	4	4	4	20
10	Marusaha	4	4	5	4	4	21
11	Polma	4	4	4	4	4	20
12	Abdul	4	5	5	5	4	23
13	Lamhot	5	4	4	4	4	21
14	Jamaluddin	5	4	4	4	5	22
15	Parlindungan	4	4	5	5	5	23
16	Rejeki	4	4	4	4	5	21
17	Rija	4	4	4	5	4	21
18	Dormaulina	5	4	4	4	4	21
19	Syahadat	4	4	4	4	4	20
20	Mion	5	4	4	4	5	22
21	Ervalea	5	4	4	4	4	21
22	Hendri	5	5	4	4	4	22
23	Humisar	5	4	4	4	4	21
24	Lijor	4	4	4	4	4	20
25	Jesman	4	4	4	5	5	22
26	Jhon	4	4	4	5	5	22
27	Ottogi	4	4	4	4	4	20
28	Masrianto	5	5	4	4	5	23
29	Hulman	4	4	4	4	4	20
30	Toti	4	4	4	5	5	22
31	Mahadi	4	4	4	5	5	22
32	Noni	5	4	4	4	5	22
33	Sakkap	4	4	4	5	5	22
34	Hasan	4	4	4	4	5	21
35	Arika	5	4	4	4	5	22
							755

No	Nama	Komitmen (X4)					Total
		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	
1	Burju	4	3	3	4	4	18
2	Resto	3	3	3	4	4	17
3	Eska	4	4	5	3	4	20
4	Mimbar	4	4	5	4	4	21
5	Andi	5	4	3	4	4	20
6	Nimrot	4	5	4	4	4	21
7	Darius	3	3	4	4	4	18
8	Dosber	4	5	3	3	4	19
9	Rusli	4	4	3	3	4	18
10	Marusaha	3	4	4	4	4	19
11	Polma	4	4	3	3	4	18
12	Abdul	4	5	5	4	4	22
13	Lamhot	4	4	5	3	3	19
14	Jamaluddin	4	5	3	4	4	20
15	Parlindungan	4	4	5	5	3	21
16	Rejeki	5	5	4	3	3	20
17	Rija	4	4	4	4	4	20
18	Dormaulina	4	4	4	4	4	20
19	Syahadat	4	4	4	4	3	19
20	Mion	4	5	4	4	4	21
21	Ervalena	4	4	4	4	4	20
22	Hendri	5	4	4	4	4	21
23	Humisar	4	4	4	3	4	19
24	Lijor	4	3	3	4	4	18
25	Jesman	4	4	4	4	5	21
26	Jhon	4	4	4	4	5	21
27	Ottogi	3	4	4	4	4	19
28	Masrianto	4	4	4	4	4	20
29	Hulman	3	4	4	4	4	19
30	Toti	4	4	4	4	4	20
31	Mahadi	4	4	4	4	4	20
32	Noni	4	4	4	4	4	20
33	Sakkap	5	5	5	5	4	24
34	Hasan	5	5	5	5	5	25
35	Arika	5	5	5	4	5	24
							702

No	Nama	Minat Petani (Y)					Total
		MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	
1	Burju	4	5	5	4	4	22
2	Resto	4	4	3	4	5	20
3	Eska	4	5	4	4	4	21
4	Mimbar	4	4	5	5	4	22
5	Andi	3	4	4	4	4	19
6	Nimrot	4	4	4	4	4	20
7	Darius	4	3	4	3	4	18
8	Dosber	4	4	4	4	3	19
9	Rusli	3	4	4	4	3	18
10	Marusaha	4	4	4	4	4	20
11	Polma	3	3	4	4	4	18
12	Abdul	4	5	3	3	4	19
13	Lamhot	3	3	4	4	4	18
14	Jamaluddin	4	4	4	4	3	19
15	Parlindungan	3	4	4	4	5	20
16	Rejeki	4	4	4	4	3	19
17	Rija	4	4	3	4	4	19
18	Dormaulina	3	4	4	4	4	19
19	Syahadat	3	4	4	4	3	18
20	Mion	5	4	4	3	3	19
21	Ervalena	3	3	4	4	4	18
22	Hendri	4	4	4	3	4	19
23	Humisar	3	3	4	4	3	17
24	Lijor	3	3	3	3	4	16
25	Jesman	4	4	5	4	4	21
26	Jhon	4	4	4	4	5	21
27	Ottogi	4	4	3	4	4	19
28	Masrianto	4	5	5	4	4	22
29	Hulman	3	3	4	5	4	19
30	Toti	4	4	4	4	4	20
31	Mahadi	5	4	4	4	3	20
32	Noni	4	4	3	4	5	20
33	Sakkap	4	5	5	4	4	22
34	Hasan	4	4	3	4	5	20
35	Arika	4	5	4	4	4	21
							700

Lampiran 5. Output Uji Validitas dan Reabilitas

Komunikasi (X1)

Correlations		K1	K2	K3	K4	K5	Total
K1	Pearson Correlation	1	.366*	.262	.112	.017	.575**
	Sig. (2-tailed)		.031	.129	.521	.921	.000
	N	35	35	35	35	35	35
K2	Pearson Correlation	.366*	1	.623**	.239	.139	.781**
	Sig. (2-tailed)	.031		.000	.167	.426	.000
	N	35	35	35	35	35	35
K3	Pearson Correlation	.262	.623**	1	-.100	.149	.647**
	Sig. (2-tailed)	.129	.000		.568	.394	.000
	N	35	35	35	35	35	35
K4	Pearson Correlation	.112	.239	-.100	1	.261	.493**
	Sig. (2-tailed)	.521	.167	.568		.130	.003
	N	35	35	35	35	35	35
K5	Pearson Correlation	.017	.139	.149	.261	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.921	.426	.394	.130		.001
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.575**	.781**	.647**	.493**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.001	
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

Kerjasama (X2)

Correlations

		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	Total
KS1	Pearson Correlation	1	.269	.223	-.320	-.245	.381*
	Sig. (2-tailed)		.118	.199	.061	.157	.024
	N	35	35	35	35	35	35
KS2	Pearson Correlation	.269	1	.173	-.444**	.048	.458**
	Sig. (2-tailed)	.118		.322	.008	.785	.006
	N	35	35	35	35	35	35
KS3	Pearson Correlation	.223	.173	1	-.042	.088	.624**
	Sig. (2-tailed)	.199	.322		.812	.616	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KS4	Pearson Correlation	-.320	-.444**	-.042	1	.511**	.392
	Sig. (2-tailed)	.061	.008	.812		.002	.089
	N	35	35	35	35	35	35
KS5	Pearson Correlation	-.245	.048	.088	.511**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.157	.785	.616	.002		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.381*	.458**	.624**	.292	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.006	.000	.089	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	5

Kepercayaan (X3)

Correlations

		KC1	KC2	KC3	KC4	KC5	Total
KC1	Pearson Correlation	1	.193	-.314	-.431**	-.051	.342
	Sig. (2-tailed)		.266	.066	.010	.770	.206
	N	35	35	35	35	35	35
KC2	Pearson Correlation	.193	1	.067	.049	-.141	.435**
	Sig. (2-tailed)	.266		.704	.779	.418	.009
	N	35	35	35	35	35	35
KC3	Pearson Correlation	-.314	.067	1	.221	.024	.351 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.066	.704		.202	.893	.039
	N	35	35	35	35	35	35
KC4	Pearson Correlation	-.431**	.049	.221	1	.382 ⁺	.570**
	Sig. (2-tailed)	.010	.779	.202		.023	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KC5	Pearson Correlation	-.051	-.141	.024	.382 ⁺	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.770	.418	.893	.023		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.219	.435**	.351 ⁺	.570**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.206	.009	.039	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	5

Komitmen (X4)

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	Total
KM1	Pearson Correlation	1	.504**	.226	.109	.107	.650**
	Sig. (2-tailed)		.002	.191	.533	.542	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KM2	Pearson Correlation	.504**	1	.357*	.053	.101	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002		.035	.763	.564	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KM3	Pearson Correlation	.226	.357*	1	.324	.000	.687**
	Sig. (2-tailed)	.191	.035		.058	1.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
KM4	Pearson Correlation	.109	.053	.324	1	.229	.547**
	Sig. (2-tailed)	.533	.763	.058		.186	.001
	N	35	35	35	35	35	35
KM5	Pearson Correlation	.107	.101	.000	.229	1	.416*
	Sig. (2-tailed)	.542	.564	1.000	.186		.013
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.650**	.692**	.687**	.547**	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.013	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Minat Petani (Y)

Correlations

		MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	Total
MP1	Pearson Correlation	1	.488**	.043	-.209	-.066	.523**
	Sig. (2-tailed)		.003	.806	.229	.706	.001
	N	35	35	35	35	35	35
MP2	Pearson Correlation	.488**	1	.237	-.009	.071	.742**
	Sig. (2-tailed)	.003		.170	.958	.685	.000
	N	35	35	35	35	35	35
MP3	Pearson Correlation	.043	.237	1	.316	-.258	.516**
	Sig. (2-tailed)	.806	.170		.064	.135	.001
	N	35	35	35	35	35	35
MP4	Pearson Correlation	-.209	-.009	.316	1	.080	.387*
	Sig. (2-tailed)	.229	.958	.064		.647	.022
	N	35	35	35	35	35	35
MP5	Pearson Correlation	-.066	.071	-.258	.080	1	.348*
	Sig. (2-tailed)	.706	.685	.135	.647		.040
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.523**	.742**	.516**	.387*	.348*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.022	.040	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5

Lampiran 6. Output SPSS Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Komunikasi	Kerjasama	Kepercayaan	Komitmen	Minat Petani
Spearman's rho	Komunikasi	Correlation Coefficient	1.000	.497**	.500**	.469**	.518**
		Sig. (2-tailed)	.	.002	.002	.004	.001
		N	35	35	35	35	35
	Kerjasama	Correlation Coefficient	.497**	1.000	.627**	.493**	.481**
		Sig. (2-tailed)	.002	.	.000	.003	.003
		N	35	35	35	35	35
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	.500**	.627**	1.000	.558**	.587**
		Sig. (2-tailed)	.002	.000	.	.000	.000
		N	35	35	35	35	35
	Komitmen	Correlation Coefficient	.469**	.493**	.558**	1.000	.505**
		Sig. (2-tailed)	.004	.003	.000	.	.002
		N	35	35	35	35	35
Minat Petani	Correlation Coefficient	.518**	.481**	.587**	.505**	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.002	.	
	N	35	35	35	35	35	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

